

ROAD CAPACITY AND PARKING GENERATION IN THE SHOPPING CENTER MEGA TOWN SQUARE PALANGKARAYA

KAPASITAS JALAN DAN BANGKITAN PARKIR DI PUSAT PEMBELANJAAN MEGA TOWN SQUARE PALANGKARAYA

Lola Cassiophea¹

¹Jurusan Teknologi dan Kejuruan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP,
Universitas Palangkaraya, Jl. H.Timang Tunjung Nyaho Palangkaraya Kode Pos 73112
e-mail: ll_cassiophea@yahoo.com

ABSTRACT

The imbalance between the number of vehicles parking and parking off-street parking generation resulted automatically take advantage of the road for parking. From the analysis of the capacity of roads in Mega Town Square on segment Jl. Yos Sudarso, it is known that the level of service is still in accordance with Decree No. KM 14 of 2006, AASHTO, 1973 and Morlok, 1990. On Saturday morning the street value of the service is stable at current low traffic density with a rather high speed but can be controlled by the driver based on the speed limit maximum/minimum and the physical condition of the road. On Saturday afternoon, the traffic density was at a pace that can be controlled by the driver with the value of the service road approaching unstable flow speed of 25 Km/hour. On Saturday night, the traffic density is high enough to speed decreases, and can not be controlled by the driver currents sehingga restrained. Total vehicle parking per hour is 60 veh/hour. This value is adjusted to supply vehicles going out into the market as much as 100 veh/h. So that parking availability is still sufficient to accommodate the vehicles in the Mega Town Square.

Key words: traffic flow, road capacity, parking generation

ABSTRAK

Ketidakeimbangan antara jumlah kendaraan parkir dan fasilitas parkir di luar badan jalan mengakibatkan bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir. Dari hasil analisis kapasitas ruas jalan di Mega Town Square pada ruas Jl. Yos Sudarso, diketahui bahwa tingkat pelayanan masih sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 14 Tahun 2006, AASHTO, 1973 dan Morlok, 1990. Pada hari sabtu pagi nilai pelayanan jalan adalah arus stabil yaitu kepadatan lalu lintas rendah dengan kecepatan agak tinggi namun dapat dikendalikan oleh pengemudi berdasarkan batasan kecepatan maksimum/minimum dan kondisi fisik jalan. Pada hari Sabtu siang, kepadatan lalu lintas sedang dengan kecepatan yang dapat dikendalikan oleh pengemudi dengan nilai pelayanan jalan mendekati arus tidak stabil kecepatan 25 Km/jam. Pada hari Sabtu malam, kepadatan lalu lintas cukup tinggi dengan kecepatan yang menurun, dan tidak dapat dikendalikan oleh pengemudi sehingga arus tertahan. Total kendaraan yang parkir per jam adalah 60 kend/jam. Nilai tersebut disesuaikan dengan supply kendaraan yang akan keluar masuk pasar sebanyak 100 kend/jam sehingga ketersediaan parkir masih cukup untuk menampung kendaraan di Mega Town Square.

Kata-kata kunci : arus lalu lintas, kapasitas jalan, bangkitan parkir

PENDAHULUAN

Setiap ruang kegiatan akan membangkitkan pergerakan dan menarik pergerakan, yang intensitasnya tergantung pada jenis tata guna lahannya. Sistem tersebut merupakan sistem pola kegiatan tata guna lahan yang biasanya terdiri atas kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan lain sebagainya. Sebagai contoh bila terdapat bangunan komersil seperti pasar dan lain sebagainya tentu akan timbul tambahan bangkitan dan tarikan lalu lintas baru akibat kegiatan tambahan di dalam dan sekitar kawasan tersebut. Oleh sebab itu, adanya Mega Town Square dan pengembangannya akan memberikan pengaruh terhadap sistem jaringan jalan disekitarnya.

Permasalahan yang kemudian timbul akibat bangkitan parkir adalah luapan parkir di badan jalan yang kemudian mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas. Kondisi ini terjadi biasanya disebabkan oleh adanya kendaraan yang tidak dapat tertampung oleh fasilitas lahan parkir diluar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan. Permasalahan tersebut secara umum terjadi hampir di semua ruas jalan, seperti halnya di Mega Town Square yang merupakan wilayah komersil. Oleh sebab itu untuk menghindari hal tersebut maka harus dihitung secara cermat kebutuhan ruang parkir yang sebenarnya dan kapasitas ruas jalan di Mega Town Square ini untuk mengetahui tingkat pelayanannya/ derajat kejenuhannya.

